

ABSTRAK

Fikri Ramadhan Maiyeldi Putra, *Kesiapsiagaan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Bencana Kabut Asap Di Desa Taraibangun*. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Desa Taraibangun dalam menghadapi bencana kabut asap. Penelitian ini dilakukan di Desa Taraibangun selama 5 bulan dari Maret-Juli 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, serta teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi serta penyebaran kuesioner kepada 100 responden di 4 dusun yang ada di Desa Taraibangun. Hasil dari penelitian ini bahwa di Desa Taraibangun masuk dalam kategori siap dengan skor nilai 65,22. parameter pengetahuan dan sikap untuk semua dusun memiliki pengetahuan yang baik dalam memahami bencana kabut asap, rencana tanggap darurat terlihat hasil rendah, hal ini dikarenakan banyaknya rumah tangga yang rentan terhadap bencana akan tetapi tidak memiliki rencana, mobilitas sumber daya rumah tangga di Desa Taraibangun juga sama rendah karena mobilitas sumber daya pada rumah tangga dikarenakan pemerintah desa belum pernah melakukan pelatihan kesiapsiagaan yang diperuntukan oleh penduduk desa, serta dalam sistem peringatan bencana di Desa Taraibangun tidak memiliki system peringatan bencana kabut asap.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Kabut Asap, Desa Taraibangun

ABSTRACT

Fikri Ramadhan Maiyeldi Putra, Readiness of the community in the face of fog disaster in Taraibangun village. Thesis, Jakarta: Geography Education Study Program, Faculty of Sosial Sciences, State University of Jakarta, 2020.

This research aims to determine the level of preparedness of communities in the village of Taraibangun in the face of a haze. This study was conducted in Taraibangun Village for 5 months from March to 2020 July. The method of research used is to use a descriptive method with a survey approach, as well as data collection techniques by conducting observations and dissemination of questionnaires for 100 communities in 4 hamlets in the village of Taraibangun. The parameters of knowledge and attitude to the entire Dusun have a good knowledge in understanding the haze disaster, the emergency response plan looks low, this is due to the number of people who are vulnerable to disasters but do not have plans, the mobility of community resources Taraibangun Village is also as low as community mobility resources because the village government never conducted readiness training intended by villagers.

Keywords: Preparedness, Haze, Taraibangun Village